

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata saat ini sangat bermacam-macam salah satunya pariwisata yang memanfaatkan lahan dijadikan sebagai lahan pertanian. Ketersediaan lahan yang luas memiliki prospek besar untuk dikembangkan berbagai usaha khususnya di bidang pertanian. Kekayaan alam yang ada harus di lestarikan dan dijaga agar tidakmusnah serta dapat dinikmati oleh generasi-generasi selanjutnya. Sumber daya alam yang ada di Indonesia merupakan sebuah anugerah yang dapat dimanfaatkan karena memiliki nilai yang sangat besar karena memiliki nilai jual yang menguntungkan sebagai objek wisata.

Pariwisata merupakan salah satu hal yang sangat penting di suatu negara, karena dengan adanya pariwisata suatu negara atau lebih khusus lagi bagi pemerintah daerah tempat kawasan objek wisata itu berada sangat banyak manfaatnya. Berkembangnya suatu kawasan destinasi wisata akan mempengaruhi sektor lain untuk berkembang karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja, dan sebagainya. Pengembangan wisata secara alternatif yaitu dengan mengembangkan desa menjadi objek wisata sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Keragaman objek wisata yang ada di Indonesia saat ini banyak dikenal oleh negara lain karena keindahan objek wisata yang dimilikinya. Tetapi tidak mudah untuk menjadikan suatu tempat menjadi suatu objek wisata, harus adanya pengembangan dan pengelolaan yang baik dari pihak pemerintah, pengelola maupun dari pihak masyarakat sekitar. Agar dapat menjadikan suatu objek wisata menjadi tempat yang bernilai dan berguna harus menggali potensi-potensi yang adadi tempat tersebut sehingga akan menjadikan nilai guna dan bisa menarik bagi pengunjung untuk datang ke tempat daerah objek wisata.

Pariwisata memiliki manfaat yang besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu Negara Berkembang. Negara-negara dengan tingkat perekonomian

dikategorikan berkembang memiliki sektor pariwisata dengan aktif mempromosikan pariwisata sebagai kunci dari pertumbuhan ekonomi. Populasi manusia yang terus berkembang menyebabkan kebutuhan pariwisata semakin meningkat tetapi suatu destinasi objek wisata tidak bergerak.

Pengembangan pariwisata saat ini pariwisata berbasis alam salah satunya pemanfaatan lahan yang dapat di manfaatkan sebagai kawasan Agrowisata. Menurut Tirtawinata dan Fachrudin (2010) agrowisata telah diberikan batasan sebagai kawasan yang memanfaatkan objek-objek pertanian. Aktivitas agrowisata ini meliputi persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pengelola hanhasil panen sampai dengan bentuk siap dipasarkan dan wisatawan dapat membeli produk pertanian tersebut. Agrowisata dapat menjadi alternatif Masyarakat dalam membangun dan membangkitkan Kembali pertanian yang ada di Indonesia sehingga dapat menggerak kan perekonomian.

Kegiatan agrowisata di satu daerah tujuan wisata akan memberikan manfaat untuk peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah dengan kata lain bahwa fungsi pariwisata dapat dilakukan dengan fungsi pertanian sekaligus fungsi konservasi. Agrowisata merupakan pariwisata alternatif yang merupakan solusi dalam menuntaskan kemiskinan (Utama, 2011). Agrowisata telah dikembangkan sejak abad ke 20, pariwisata dikaitkan dengan lingkungan produksi sektor pertanian(Zoto et al., 2013). Agrowisata memadukan sektor pertanian dan sektor pariwisata, dengan demikian sektor pertanian tidak semakin tertinggal dengan kegiatan di sektor pariwisata (Fazlur,2011). Melalui pengembangan agrowisata yang memanfaatkan lahan pertanian diharapkan bisa meningkatkan pendapatan petani, masyarakat, serta pemerintahan dengan memanfaatkan lahan pertanian dengan melestarikan sumber daya lahan, serta memelihara sesuai dengan kondisi lingkungannya.

Objek Agrowisata yang ada di Kabupaten Tasikmalaya sangat banyak diantaranya Agrowisata Ciakar, Agrowisata Pasir Hantap, Agrowisata Tali Alam Lestari, dan masih banyak lagi. Salah satunya kawasan Agrowisata Agricamp Papayan yang terletak di Kecamatan Jatiwaras. Peneliti memilih Agrowisata Agricamp ini karena memiliki potensi dan peluang untuk dikembangkan dimasa

depan dengan kondisi lahan alami yang dapat dirasakan dan dilihat sendiri dengan vegetasi yang beraneka ragam jenis yang menambahkan keasrian tersendiri. Dilihat dari sudut pandang pariwisata, kawasan Agricamp Papayan ini memiliki banyak daya tarik dan potensi, potensi alami yang dimiliki kawasan Agrowisata Agricamp Papayan yaitu lahan pertanian yang alami yang begitu sejuk dan bisa dirasakan oleh wisatawan apabila datang ke kawasan agrowisata agricamp ini serta keindahan alam yang membuat sejuk.

Agrowisata Agricamp Papayan tepatnya berada di Desa Papayan, kondisi Agrowisata Agricamp Papayan ini tergolong masih baru, yaitu mulai resmi membuka dari tahun 2019 dengan luas lahan dengan luas tanah ± 5 ha. Awalnya membentuk kelompok tani, namun untuk mengembangkan lahan tersebut kemudian berkembang dan menjadi petani multidimensi kemudian mengubah lahan tersebut menjadi desa wisata berbasis agrowisata.

Luas lahan pertanian Agrowisata ini untuk komoditas tanaman pangan hortikultura seperti padi, sorgum, melon, pepaya, ketela pohon, bawang, dan cabai. Agrowisata Agricamp Papayan ini memfokuskan dalam membudidayakan tanaman sorgum dan melon. Agrowisata Agricamp Papayan memiliki daya tarik dari pemandangan yang memukau dengan cuaca yang sejuk yang akan menjadikan salah satu tujuan wisatawan untuk datang ke kawasan Agrowisata tersebut. Selain itu, kegiatan yang dilakukan di Agrowisata Papayan yang akan menarik wisatawan seperti bisa melihat macam-macam tanaman pertanian, melihat penakaran benih, Analisa benih, bisa dijadikan sebagai penelitian pangan, pemurnian bibit serta menjadi pusat edukasi. Selain menikmati lahan pertanian, wisatawan bisa mendapatkan wawasan pengetahuan pertanian dalam melakukan rekreasi tersebut. Kawasan Agrowisata yang dikelola oleh pihak desa dengan jumlah pengelola 10 orang dan petani ± 50 orang. Wisatawan yang datang setiap minggunya ke kawasan Agrowisata masih minim ± 30 orang. Disana wisatawan bisa menikmati suguhan dari agrowisata tersebut seperti menikmati keindahan alam, melihat lahan pertanian dengan berbagai macam jenis tumbuhan, melihat proses pertanian, memetik tumbuhan atau sayuran yang ada di kawasan agrowisata dan masih banyak lagi. Adanya

objek wisata buatan berbasis agrowisata ini diharapkan dapat menjadi wisata yang dapat menghasilkan baik berupa pendapatan wilayah maupun eksistensi wilayah tersebut.

Agrowisata Agricamp Papayan dalam pengelolaan potensinya masih perlu dikembangkan dan ditingkatkan, sarana dan prasarana di kawasan Agrowisata masih memerlukan perhatian dan perbaikan dari pemerintah maupun dari pengelolakawasan Agrowisata yang akan menunjang kebutuhan wisatawan. Aksesibilitas masih kurang baik, ada beberapa jalan yang susah untuk dijangkau menuju objekwisata, yang membuat menurunnya daya tarik objek wisata, sarana dan prasarana yang terdapat di objek kawasan agrowisata agricamp kurang baik untuk menunjang kunjungan wisatawan ke kawasan Agrowisata tersebut. Serta promosi yang masih kurang menyulitkan Agrowisata ini dikenal oleh banyak wisatawan.

Potensi wisata tersebut terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu mengenai sarana dan prasarana yang masih terbatas serta promosi yang masih kurang. Dari beberapa pemaparan permasalahan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Potensi Kawasan Agricamp Papayan Sebagai Kawasan Agrowisata di Desa Papayan Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya”

1.2 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari rumusan masalah, maka dapat dinyatakan beberaparumusan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

- a. Potensi apa saja yang mendukung Agricamp Papayan sebagai Kawasan Agrowisata di Desa Papayan Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya?
- b. Bagaimanakah upaya pengembangan potensi Kawasan Agrowisata Agricamp Papayan di Desa Papayan Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dapat digunakan untuk menghindari setiap pemahaman yang berbeda dalam penafsirannya dalam proposal penelitian (Notoatmojo, 2018). Agar penulis tidak salah dalam penafsiran yang dapat menyalahkan arti dari judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan kata kunci yang ada dalam penelitian yang berjudul “Identifikasi Potensi Kawasan Agricamp Papayan Sebagai Kawasan

Agrowisata di Desa Papayan Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya” sebagai berikut:

a. Identifikasi

Identifikasi merupakan pemberian tanda atau bukti dalam penetapan identitas seseorang, benda, dan lain-lain untuk membedakan komponen satu dengan yang lainnya. Anonim dalam Hakim, (2010) menyatakan bahwa identifikasi merupakan penempatan atau penentu identitas seseorang atau benda pada suatu saat tertentu. Sasrawan, (2011) mengartikan kata identifikasisebagai tanda kenal diri, bukti dari penentu atau penetapan ide seseorang, sehingga mengidentifikasi memiliki arti upaya menentukan atau menetapkan identitas seseorang.

b. Potensi Pariwisata

Potensi pariwisata adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata dan merupakan daya tarik agar orang-orang tertarik untuk datang dan berkunjung ke tempat wisata tersebut (Wildayani,2021). Potensi ini dapat meliputi berbagai aspek seperti keindahan alam, kekayaan budaya, warisan sejarah, dan lain-lain. Mengembangkan potensi pariwisata dapat memberikan dampak positif pada perekonomian daerah serta menciptakan lapangan kerja.

c. Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata merupakan strategi yang dilakukan untuk meningkatkan, memperbaiki dan memajukan daya tarik wisata agar jumlah kunjungan wisatawan mengalami peningkatan. Pengembangan pariwisata merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk memperbaiki dan mengembangkan suatu produk dalam wisata tersebut. (Suswati dan Yuliamir,2017). Pengembangan pariwisata merupakan strategi yang dilakukan untuk wisata tersebut berkembang lebih baik lagi ke depannya.

d. Kawasan Agrowisata

Kawasan Agrowisata merupakan kegiatan atau aktivitas yang melibatkan pariwisata dan lahan pertanian dengan tujuan untuk pengembangan pariwisata sekaligus pertanian (Utama dan Junaedi, 2015). "Agro" adalah awalan yang

berasal dari kata Latin "agro-", yang berarti "tanah" atau "lahan pertanian." Awalan ini sering digunakan dalam berbagai istilah yang berhubungan dengan pertanian dan pengelolaan lahan. Agrowisata merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan sumber daya alam pada suatu daerah yang memiliki potensi di bidang pertanian yang dijadikan sebagai kawasan wisata. wisata yang dilakukan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam di bidang pertanian sebagai objek wisata, dari mulai produksi hingga menghasilkan produk pertanian dalam berbagai sistem dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pemahaman dalam bidang pertanian.

e. Agricamp

"Agri" merupakan singkatan atau awalan yang berasal dari kata Latin "agri-" yang berarti "tanah" atau "lahan." Istilah ini sering digunakan dalam konteks pertanian. Agricamp merupakan penamaan kawasan lahan pertanian yang berada di Desa Papayan Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya yang dijadikan sebagai kawasan agrowisata. Agricamp ini yang memiliki lahan sekitar 5 hektar, dengan memfokuskan pembudidayaan tanaman sorgum dan tanaman melon. Agricamp merupakan konsep pariwisata yang menggabungkan kegiatan pertanian dengan pengalaman wisata.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sangat bergantung pada judul penelitian dan rumusan masalah. Tujuan penelitian dapat mengarahkan peneliti untuk mencapai sasaran dan target yang dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Potensi yang mendukung Agricamp Papayan sebagai Kawasan Agrowisata di Desa Papayan Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Untuk mengetahui bagaimana upaya Pengembangan Potensi Kawasan Agrowisata Agricamp di Desa Papayan Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang penulis susun diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi dunia akademis khususnya dan Masyarakat luas pada umumnya. Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan informasi dalam bidang geografi pariwisata
- 2) Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam pembangunan sertapemanfaatan Sumber Daya Alam.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat, yaitu:

- 1) Bagi pemerintah
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan yang akan membangun untuk meningkatkan pengembangan potensi agrowisata di kawasan Agricamp di Desa Papayan Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.
- 2) Bagi pengelola
Sebagai masukan untuk pengelolaan dan pengembangan akan potensi Kawasan Agrowisata Agricamp di Desa Papayan Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.
- 3) Bagi Masyarakat
Dapat lebih mengoptimalkan dan meningkatkan perekonomian dalam potensi Kawasan Agrowisata Agricamp di Desa Papayan Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.
- 4) Bagi peneliti
Dapat memberikan pengalaman dan wawasan berpikir dalam memahami potensi dan pengembangan Kawasan Agrowisata Agricamp Papayan.